



HARI INI TERAKHIR SASAR PASAR TRADISIONAL 'Rapid Test', Pedagang Justru Antusias

YOGYA (KR) - Pedagang pasar tradisional di Kota Yogya yang menjadi sasaran *rapid test* untuk diambil sampel darahnya justru antusias. Kerja sama dari para pedagang tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengendalikan penyebaran virus Korona di tempat publik.

Selama ini pasar tradisional menjadi pusat kerumunan dengan interaksi masyarakat yang cukup tinggi. "Alhamdulillah hari pertama tadi berjalan lancar. Para pedagang juga sangat kooperatif untuk dites. Kesadaran semacam ini yang kita harapkan karena kebijakan *rapid test* sangat bagus untuk mengendalikan kasus Korona," urai Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, Rabu (3/6).

Yunianto mengaku, data pedagang yang menjadi sasaran *rapid test* ditentukan oleh pihak UGM dengan

metodologi penelitian. Pihaknya pun mengundang pedagang yang sudah ditentukan tersebut untuk menjalani *rapid test*. Mayoritas dilakukan di puskesmas karena keterbatasan ruang yang ada di pasar tradisional untuk pengambilan sampel darah. Kecuali Pasar Beringharjo Timur yang tesnya dilakukan di pasar karena ada tempat yang representatif di lantai tiga.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai aktivitas di pasar tradisional sudah ramai sejak 1,5 bulan lalu. Di sana menjadi pertemuan pedagang yang berasal dari berbagai daerah dengan pembeli yang mayoritas penduduk kota. "Kasus di wilayah lain masih cukup berkembang. Kami pun perlu mengetahui potensi sebaran kasus di Kota Yogya yang sejauh ini cukup landai," tandasnya.

Oleh karena itu, ketika ada temuan hasil reaktif maka pedagang

tersebut akan langsung dilakukan tes swab. Upaya *tracing* atau penelusuran juga bakal digencarkan guna mempercepat pengendalian kasus. Berkaca dari *rapid test* pengunjung Indogrosir, meski ada temuan reaktif namun hasil tes swab menunjukkan negatif. Diharapkan, hasil dari tes acak bagi pedagang tradisional itu pun juga negatif.

Total ada 10 pasar tradisional dengan 250 pedagang yang dites secara acak. Mayoritas sudah dilakukan Rabu (3/6) kemarin dan terakhir akan digelar Kamis (4/6) hari ini. Pedagang yang paling banyak dijadikan sampel ialah Pasar Beringharjo Timur dengan 89 orang. Disusul Pasar Giwangan 36 orang, Pasar Kranggan 25 orang, Pasar Demangan 24 orang, Pasar Kotagede 21 orang, Pasty 18 orang, Pasar Serangan 13 orang, Pasar Sentul 13 orang, Pasar Pathuk 9 orang dan Pasar Karangwaru 4 orang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005